

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek data penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu proses pengumpulan data yang mengharuskan penulis untuk turun langsung ke lapangan untuk meneliti realitas yang sebenarnya terjadi di lingkup sosial dan memahami apa, mengapa, dan bagaimana masalah tersebut bisa terjadi.<sup>1</sup> Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *fenomenologis* dan bentuk penelitian *kualitatif*.

*Fenomena* berasal dari kata kerja Yunani "*phainesthai*" yang berarti menampak, dan terbentuk dari akar kata fantasi, *fantom*, dan fosfor yang artinya sinar atau cahaya. Secara harfiah fenomena diartikan sebagai gejala atau suatu yang menampakkan. Dalam penelitian fenomenologi melibatkan pengujian yang teliti dan seksama pada kesadaran pengalaman manusia. Konsep utama dalam fenomenologi adalah makna. Makna merupakan isi yang muncul dari pengalaman kesadaran manusia.<sup>2</sup> Fenomenologi adalah pendekatan yang dimulai oleh Edmund

---

<sup>1</sup>Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Jurnal Humanika*, Vol. 21 No. 1, 2021, 35.

<sup>2</sup>Smith Jonathan A, *Dasar-Dasar Psikologi Kualitatif: Pedoman Praktis Metode Penelitian*, terj. Khozim. (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2013), 11.

Husserl dan dikembangkan oleh Martin Heidegger untuk memahami atau mempelajari pengalaman hidup manusia.<sup>3</sup>

Dalam hal ini peneliti turun langsung ke kelompok bela diri Kuntau Laba-Laba Perak Kecamatan Liang Anggang, guna melakukan pengamatan, wawancara dan dokumentasi untuk menggali dan mengeksplorasi sejumlah pemahaman dan penerapan ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan untuk bela diri Kuntau.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di kelompok Perguruan Kuntau Laba-Laba Perak Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

Perguruan Kuntau ini dibentuk oleh pemuda-pemuda yang berada di daerah Liang Anggang, atas gagasan yang dibuat oleh guru besar Kuntau pak Hapidi Anwari, Hapidi Anwari juga sebagai sesepuh di Liang Anggang.

### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Perguruan bela diri Kuntau Laba-Laba Perak terletak di Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. Perguruan ini hanyalah salah satu perguruan yang ada di Kota Banjarbaru, sebenarnya ada beberapa lagi perguruan bela diri Kuntau yang terletak di Kota Banjarbaru contohnya seperti:

- a. Perguruan Melati Putih
- b. Perguruan Harimau Perkasa
- c. Perguruan Pancar Batuah

---

<sup>3</sup>Issac Tuffour, A Critical Overview of Interpretative Phenomenological Analysis: A Contemporary Qualitative Research Approach, *Journal of Healthcare Communications*, Vol. 2 No.4, Juli 2017. 34.

- d. Perguruan Raja Pati
- e. Perguruan Nur Ilahi
- f. Perguruan Kambang Putih

Dari beberapa perguruan tersebut hanya perguruan Laba-Laba Perak yang paling strategis lokasinya, karena berada di tengah-tengah pemukiman padat penduduk, sehingga sangat mudah untuk diakses oleh siapapun.<sup>4</sup>

## 2. Profil Perguruan Laba-Laba Perak

Pada tahun 2020 didirikanlah sebuah perguruan Kuntau yang saat ini perguruan tersebut diberi nama Laba-Laba Perak, maksud dari didirikan perguruan ini ialah keinginan oleh guru besar untuk lebih mengenalkan bela diri tradisional di daerah Banjarbaru. Kenapa memilih daerah Banjarbaru, karena di daerah ini masih banyak yang belum mengenal bela diri Kuntau, lain halnya seperti di daerah Hulu Sungai.<sup>5</sup>

Pengambilan nama Laba-Laba Perak bukan tanpa alasan, jadi nama ini adalah nama salah satu hewan yang memiliki filosofi yang mendalam, Laba-Laba memiliki keunikan tersendiri yaitu menjadi inspirasi untuk manusia agar terus berusaha dan tidak kenal lelah dalam mencapai tujuan, laba-laba juga memiliki sifat pendiam tapi penuh dengan taktik, hewan ini tidak akan menyerang musuhnya kalau dirinya tidak terancam. Jadi itulah sebab

---

<sup>4</sup> Hapidi Anwari, *AD ART Perguruan Laba – Laba Perak Banjarbaru*, (Banjarbaru, 2018), 15.

<sup>5</sup> Hapidi Anwari, *AD ART Perguruan Laba – Laba Perak Banjarbaru*, (Banjarbaru, 2018), 16.

pengambilan nama ini untuk Perguruan Kuntau Laba-Laba Perak di Kecamatan Liang Anggang.<sup>6</sup>

a. Visi, Misi dan Tujuan

Visi , Misi dan Tujuan dibentuknya Perkumpulan ini adalah :

- a) Melestarikan warisan budaya leluhur Kalimantan Selatan bidang Olah Raga Seni Budaya.
- b) Meningkatkan rasa kesetiakawanan, soliditas dan solidaritas antar sesama.
- c) Meningkatkan sistem imun/kekebalan tubuh dengan berolahraga.(Sesuai dengan Program Pemerintah tentang pencegahan Covid-19 yaitu dengan meningkatkan kekebalan tubuh yang bisa didapat salah satunya dari berolahraga).
- d) Menciptakan suatu kegiatan yang positif yang bisa mewedahi para usia remaja/anak-anak dalam mengisi waktu setelah kegiatan sekolah yang dilaksanakan secara daring/sekolah dirumah.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Hapidi Anwari, *AD ART Perguruan Laba – Laba Perak Banjarbaru*, (Banjarbaru, 2018), 17.

<sup>7</sup> Hapidi Anwari, *AD ART Perguruan Laba – Laba Perak Banjarbaru*, (Banjarbaru, 2018), 17-18

b. Struktur Organisasi<sup>8</sup>**DAFTAR SUSUNAN PENGURUS****PERGURUAN KUNTAU ‘LABA LABA PERAK’**

- |                         |   |   |
|-------------------------|---|---|
| 1. Pelindung            | : | Bapak Lurah Kelurahan Landasan Ulin Tengah                                |
| 2. Penasehat            | : | 1. Ketua RT 03 RW 02 Kelurahan Landasan<br>Ulin Tengah, Bapak Udin        |
|                         |   | 2. Ketua RT 04 RW 02 Kelurahan Landasan<br>Ulin Tengah, Bapak Arifin      |
|                         |   | 3. Ketua RT 05 RW 02 Kelurahan Landasan<br>Ulin Tengah, Bapak Supian Noor |
| 3. Pembina (Guru Besar) | : | Bapak Hapidi Anwar  |
| 4. Ketua                | : | Tri Syahriyono  |
| 5. Wakil Ketua          | : | Muhammad Alfiannur  |
| 6. Sekretaris           | : | Ika Dian Utami  |
| 7. Bendahara            | : | Kandika Ridha Attiba  |
| 8. Seksi Keagamaan      | : | 1. Bapak Hapidi Anwari  |
|                         |   | 2. Bapak Ustadz Toriq   |

---

<sup>8</sup> Hapidi Anwari, *AD ART Perguruan Laba – Laba Perak Banjarbaru*, (Banjarbaru, 2018), 19-20.

9. Seksi Keamanan : Bapak Wawan Purwanto
10. Seksi Perlengkapan : 1. Bpk Madiansyah  
2. Bpk Rahmadi  
3. Bpk Mulyono  
4. Bpk Himkasido  
5. Bpk Rahmat Khairullah  
6. Bpk Rahmadi Sarunai
11. Asisten Pelatih : 1. Edi Satriawan  
2. Rian Rifani  
3. M. Noor  
4. Sugeng

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek Penelitian**

Menurut Muhammad Idrus, subjek penelitian adalah sesuatu yang dibutuhkan sebagai sumber informasi pada data penelitian, baik ia berupa organisme atau benda.<sup>9</sup> Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah satu kelompok perguruan bela diri Kuntau Kecamatan Liang Anggang yaitu kelompok perguruan bela diri Kuntau Laba-Laba Perak Kecamatan Liang Anggang.

---

<sup>9</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

## b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti pada sebuah kajian. Pada penelitian kualitatif objek tidak boleh dimanipulasi oleh peneliti lantaran ia bersifat alamiah atau apa adanya.<sup>10</sup> Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan oleh kelompok perguruan bela diri Kuntau kecamatan Liang Anggang untuk melindungi diri.

## D. Data dan Sumber Data

### a. Data

Data ialah suatu atribut yang melekat pada objek tertentu, menjadi sebuah informasi yang bisa dipertanggungjawabkan, dan didapat melalui suatu metode<sup>11</sup>. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data, yaitu data utama dan data pendukung. Data utama atau data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau sumber asli yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dikaji. Adapun data utama atau primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayat-ayat untuk melindungi diri yang digunakan oleh kelompok perguruan bela diri Kuntau kecamatan Liang Anggang. Adapun dalam teknik pengambilan sampel adalah dengan langsung bertanya kepada narasumber. Data pendukung atau data sekunder adalah data pendukung yang terkait dan dibutuhkan, dapat didapatkan bukan dari sumber utama. Dalam membuat data pendukung penulis mengumpulkan berupa data-data tambahan

---

<sup>10</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 9.

<sup>11</sup>Haris Herdiyansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1997), 8.

berupa dokumen seperti photo, rekaman suara, dan laporan penelitian yang berkaitan langsung dengan ayat-ayat yang digunakan untuk melindungi diri<sup>12</sup>.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Responden, yaitu mereka yang dijadikan sampel dalam penelitian yakni para guru dan murid kelompok bela diri Kuntau Di Kecamatan Liang Anggang.
- 2) Informan, yaitu orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti, yakni para pemuka, tokoh, atau guru dikelompok bela diri baik dari kelompok bela diri Kuntau ataupun bela diri aliran lainnya yang mengetahui ayat-ayat tersebut.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian kualitatif memiliki kriteria berupa data yang pasti. Data yang pasti yaitu data yang tidak hanya terlihat atau terucap tapi juga data yang memiliki makna dibaliknyanya. Data-data yang diperlukan tersebut dihimpun dengan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Adapun untuk metode observasi yang digunakan penulis adalah observasi terstruktur, tujuan penulis menggunakan metode ini agar data yang didapatkan lebih sistematis dan mudah untuk menemukan fakta. Di sini penulis mengadakan pengamatan

---

<sup>12</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* . (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 64.



secara langsung di Kecamatan Liang Anggang pada kelompok perguruan bela diri Kuntau untuk melihat dan mengetahui lebih dalam mengenai ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan untuk melindungi diri.

b. Interview, adalah sebuah komunikasi antara peneliti dengan subjek penelitian secara menyeluruh dan membicarakan masalah yang diteliti. Teknik ini bersifat lebih personal sehingga memungkinkan peneliti untuk mengetahui lebih banyak data yang berkaitan dengan mereka.<sup>13</sup> Penulis mengadakan serangkaian tanya jawab secara langsung kepada seluruh responden dan *informan* mengenai masalah yang diteliti. Wawancara yang dilakukan menggunakan paduan yang berisi pertanyaan, seperti:

- 1) Siapa nama responden, Bagaimana pengalaman yang dialami oleh responden saat menggunakan ayat-ayat untuk bela diri Kuntau?
- 2) Bagaimana pendapat atau nilai dari responden mengenai bela diri Kuntau?
- 3) Bagaimana perasaan responden saat menggunakan ayat-ayat untuk bela diri Kuntau?
- 4) Bagaimana pengetahuan responden mengenai bela diri Kuntau dan ayat apa saja yang responden digunakan?
- 5) Pertanyaan berkenaan dengan apa yang dilihat, didengar, diraba, dirasa, dan dicium.
- 6) Apa latar belakang responden menggunakan ayat tersebut untuk bela diri Kuntau?

---

<sup>13</sup>Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta Barat: Indeks, 2012), 45.

- c. Dokumentasi, Dokumentasi merupakan data pelengkap yang diperuntukkan bagi teknik observasi dan teknik wawancara. Pengumpulan data dengan teknik ini dapat berupa informasi yang didokumentasikan melalui rekaman suara, dokumen tertulis atau foto pelaksanaan penelitian.<sup>14</sup> Pada penelitian ini, dokumentasi yang diambil oleh peneliti berupa foto pelaksanaan penelitian di kelompok bela diri Kuntau Liang Anggang.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari lapangan penelitian, proses selanjutnya adalah mengolah data yang ada dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Koleksi data yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya baik data primer maupun data sekunder.
- 2) Editing data yaitu penulis melakukan pengeditan terhadap data yang sudah terkumpul agar sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian.
- 3) Klasifikasi data yaitu penulis melakukan pengelompokkan terhadap data yang sudah terkumpul sesuai dengan jenis dan keperluannya masing-masing.
- 4) Interpretasi data yaitu menafsirkan data yang ada sepanjang data itu perlu ditafsirkan.

Setelah menempuh tahapan-tahapan dalam mengolah data, maka penulis menganalisis data secara *deduktif* kemudian menyajikan secara *deskriptif* sesuai permasalahan yang diteliti, maupun pendapat peneliti sendiri, setelah dianalisa kemudian data disimpulkan.

---

<sup>14</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.